



## Optimalisasi Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Program Beringin Aksara pada Siswa Sekolah Dasar

Wayan Eka Paramartha<sup>1, ✉</sup>, I Gede Wahyu Sukadana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha,  
Affiliation Address: Jl Udayana Kampus Tengah, Singaraja, Bali 81116, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha  
Affiliation Address: Jl Udayana Kampus Tengah, Singaraja, Bali 81116, Indonesia

✉Corresponding Author: [eka.paramartha@undiksha.ac.id](mailto:eka.paramartha@undiksha.ac.id)

### Abstract

For primary school pupils, reading and writing skills are essential, but there are still obstacles in the way of their development. To improve these abilities, this study assesses how well the interactive and captivating Beringin Aksara program works. The study included a control group that received regular teaching and an experimental group that participated in the program using a pre-post experimental design. The experimental group's mean score on the pre-test was 65 (median 68), while the control group's mean score was 62 (median 64). Post-test results showed that the experimental group had significantly improved, with a mean score of 78 (median 80) compared to 64 (median 66) for the control group. A significant difference between the groups was found by a t-test analysis ( $t = 5.67$ ,  $p < 0.001$ ), indicating the impact of the program.

**Keywords:** Reading skills, Writing skills, Beringin Aksara Program

### Abstrak

Bagi siswa sekolah dasar, kemampuan membaca dan menulis sangat penting, namun masih ada kendala dalam pengembangannya. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, penelitian ini menilai seberapa baik program Beringin Aksara yang interaktif dan menarik. Penelitian ini melibatkan kelompok kontrol yang menerima pengajaran reguler dan kelompok eksperimen yang berpartisipasi dalam program ini dengan menggunakan desain pre-post eksperimental. Nilai rata-rata kelompok eksperimen pada pre-test adalah 65 (median 68), sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 62 (median 64). Hasil post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata 78 (median 80) dibandingkan dengan 64 (median 66) untuk kelompok kontrol. Perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ditemukan melalui analisis uji-t ( $t = 5,67$ ,  $p < 0,001$ ), yang mengindikasikan adanya dampak dari program ini.

**Kata kunci:** Keterampilan membaca, Keterampilan menulis, Program Beringin Aksara

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam mengarahkan perkembangan anak-anak didik menuju masa depan yang lebih baik (Fajriati et al., 2022). Hal ini tercermin dalam kesinambungan proses pembelajaran yang menjadi bagian integral dari pendidikan (Farid, 2023). Kemampuan membaca dan menulis, sebagai aspek kunci dalam literasi, menjadi fondasi yang memungkinkan anak-anak untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi secara efektif dengan dunia di sekitar mereka (Iskandar et al., 2024). Menurut teori pembelajaran, membaca dan menulis tidak hanya merupakan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk dasar pemahaman, analisis, dan komunikasi yang efektif (Audina et al., 2023).

Teori perkembangan kognitif Piaget menekankan pentingnya pembelajaran aktif dalam memperoleh keterampilan membaca dan menulis (Ilhami, 2022). Menurut Piaget, anak-anak membangun pemahaman mereka tentang bahasa melalui proses pengalaman langsung dan refleksi (Munawaroh et al., 2023). Konsep ini menekankan pentingnya memahami tingkat perkembangan kognitif anak dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai (Pramana et al., 2024).

Kemudian kajian dari psikologi pendidikan, khususnya teori pembelajaran konstruktivisme menyoroti peran penting pengalaman aktif dan refleksi dalam pembelajaran (Pramana et al., 2024). Konstruktivisme menekankan bahwa siswa secara aktif membangun pemahaman mereka melalui interaksi dengan lingkungan pembelajaran mereka (Nasution et al., 2024). Dalam hal ini, lingkungan pembelajaran yang mendorong eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah menjadi kunci untuk mengoptimalkan keterampilan membaca dan menulis (Ummah et al., 2023).

Selain itu, teori pembelajaran sosial menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran (Syafi'i, 2023). Menurut teori ini, siswa belajar melalui pengamatan, modeling, dan interaksi dengan orang lain dalam lingkungan pembelajaran (Warini et al., 2023). Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung kolaborasi dan dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis (Palyanti, 2023).

Permasalahan penelitian ini fokus terhadap tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia. Meskipun tenaga pendidik telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan bekal pengetahuan membaca dan menulis, namun kemampuan siswa dalam kedua keterampilan tersebut masih dinilai jauh dari harapan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan ini adalah kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam hal membaca dan menulis.

Kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran tersebut menjadi penghambat utama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab rendahnya minat siswa antara lain adalah sistem pembelajaran yang dianggap kurang efektif, kompleksitas materi pelajaran, waktu pembelajaran yang terbatas, kurangnya variasi metode pembelajaran, dan kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis juga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran serta menghambat perkembangan keterampilan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu rencana pemecahan masalah yang efektif. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan program *Beringin Aksara*. Program *Beringin Aksara* dirancang sebagai suatu media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk membantu siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. *Beringin Aksara* memiliki bentuk seperti pohon beringin dengan tinggi sekitar 175cm dan lebar sekitar 80cm, yang diintegrasikan dengan konten-konten pembelajaran yang tercantum pada akar-akar gantung pohon beringin.

Terdapat dua jenis *Beringin Aksara* yang berbeda, yaitu *Bingin Putu* dan *Bingin Kadek*. *Bingin Putu* menyajikan konten-konten pembelajaran dasar seperti bentuk tulisan, angka, serta cara penyebutannya. Selain itu, terdapat juga video pembelajaran dasar yang dapat diakses melalui *QR code* yang tersedia. Sementara itu, *Bingin Kadek* memiliki bentuk yang hampir serupa dengan *Bingin Putu*, namun dengan tambahan fitur-fitur interaktif. *Bingin Kadek* menyediakan permainan-permainan *online* seperti *quizizz* dengan materi bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat dua papan tulis kecil berukuran 30cm × 15cm dan printan bacaan yang dilaminasi dengan double tape atau magnet di belakangnya. Papan tulis kecil ini memuat dua permainan yang dapat diakses tanpa menggunakan internet.

Dengan kombinasi konten pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta fitur-fitur inovatif seperti video pembelajaran dan permainan *online*, *Beringin Aksara* diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis. Dengan demikian, program ini diharapkan

dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar.

## METHODS

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar, sedangkan variabel bebasnya adalah Program *Beringin Aksara*, yang akan diimplementasikan sebagai perlakuan. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa sekolah dasar yang berada di SD Negeri 2 Menyali dan SD Negeri 1 Menyali, yang secara geografis terletak di Br. Dinas Kanginan, Desa Menyali, Kec. Sawan, Kabupaten Buleleng. Untuk memilih sampel penelitian, teknik yang digunakan adalah simple random sampling. Jumlah total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 siswa. Dari jumlah tersebut, 31 siswa akan menjadi bagian dari kelompok eksperimen yang akan menerima Program *Beringin Aksara*, sementara 29 siswa lainnya akan menjadi bagian dari kelompok kontrol yang tidak menerima program tersebut. Dengan demikian, teknik sampling ini memastikan bahwa setiap siswa di dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian.

Untuk mengumpulkan data *pre-test* dan *post-test*, digunakan instrumen tes membaca dan menulis yang telah dirancang sebelumnya. Instrumen ini terdiri dari serangkaian soal yang diformulasikan untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar (Zuhriyah, 2024). Tes ini mencakup berbagai jenis pertanyaan, seperti pilihan ganda, isian singkat, dan pertanyaan esai, yang relevan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia (Walfath & Faurenza, 2024). Sebelum penerapannya, instrumen tes telah melalui proses validasi oleh pakar dan uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan software statistik SPSS (Sihotang, 2023). Instrumen tersebut kemudian akan diberikan kepada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik pada tahap *pre-test* maupun *post-test* (Wati & Zainurrakhmah, 2022).

Selain instrumen tes, data juga akan dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan program *Beringin Aksara*. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih dalam tentang implementasi program tersebut, interaksi antara guru dan siswa, serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mengevaluasi efektivitas program *Beringin Aksara* dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Pertama, data hasil *pre-test* dan *post-test* akan diolah menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti mencari mean, median, dan standar deviasi, untuk memberikan gambaran umum tentang kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum dan sesudah program diimplementasikan.

Selanjutnya, untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, akan digunakan uji-t (*t-test*) (Restu et al., 2021). Sebelum melakukan uji-t, dilakukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk penggunaan uji-t (Dantes, 2023).

Tahapan kegiatan penelitian ini dimulai dengan persiapan bahan *Beringin Aksara*, di mana pembuatan *Beringin Aksara* menggunakan kayu pohon *Gamal* yang sudah mati lengkap dengan akar-akarnya. *Beringin Aksara* juga akan diberi coran semen sebagai dasar, serta rantingnya akan dibuat dari dahan-dahan pohon mati yang masih kuat. Sistem angsel dan tali yang sesuai akan digunakan untuk menyatukan rantingnya. Akar gantung akan dibuat dari tali yang kuat dan dihias dengan akar mati. *QR code* untuk video dan aksara akan dilaminating sebelum digantung di akar gantung.

Setelah *Beringin Aksara* selesai dibuat, langkah penerapannya dimulai. Penggunaan *Beringin Aksara* pertama, atau *Bingin Putu*, akan dilakukan dengan siswa mengakses *QR code* yang ada di *beringin* ini untuk mempelajari bacaan dan tulisan. Sedangkan *Beringin Aksara* kedua, atau *Bingin Kadek*, akan digunakan untuk permainan online seperti *Quiziz*, dan permainan offline yang melibatkan siswa mencari dan mencocokkan kalimat-kalimat yang tersebar di sudut-sudut ruang kelas (Paramartha & Dharsana, 2020). Adapun tahapan dan uraian kegiatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Penelitian

Tahapan Penelitian	Uraian Kegiatan
Studi Pendahuluan dan Persiapan	Melakukan pencarian dan studi literatur tentang efektivitas program-program sejenis. Mengumpulkan informasi tentang materi yang relevan dan pengembangan Program <i>Beringin Aksara</i> .

<i>Pre-test</i>	Menyusun instrumen <i>pre-test</i> untuk mengukur keterampilan membaca dan menulis siswa. Melaksanakan <i>pre-test</i> pada seluruh sampel siswa yang terlibat dalam penelitian.
Implementasi Program	Persiapan dan pembuatan <i>Beringin Aksara</i> sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Memasang <i>Beringin Aksara</i> di lokasi yang telah ditentukan pada ruang kelas
Pelaksanaan Intervensi	Melakukan sosialisasi kepada guru-guru yang terlibat dalam penggunaan Program <i>Beringin Aksara</i> . Memulai pelaksanaan sesi pembelajaran menggunakan Program <i>Beringin Aksara</i> sesuai dengan jadwal.
<i>Post-test</i>	Menyusun instrumen <i>post-test</i> untuk mengukur keterampilan membaca dan menulis siswa setelah intervensi. Melaksanakan <i>post-test</i> pada seluruh sampel siswa yang terlibat dalam penelitian.
Analisis Data	Mengumpulkan data hasil tes <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dari seluruh responden. Mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik statistik yang sesuai.
Interpretasi dan Penyimpulan	Menafsirkan hasil analisis data untuk menarik kesimpulan terkait efektivitas Program <i>Beringin Aksara</i> . Menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan implikasi praktisnya.
Pelaporan dan Diseminasi	Menyusun laporan penelitian yang mencakup metodologi, hasil, dan kesimpulan. Menyampaikan hasil penelitian dalam seminar dengan guru-guru di sekolah

## RESULTS AND DISCUSSION

Berikut disajikan hasil analisis deskriptif untuk *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Kelompok	Mean	Median	Standar Deviasi
<b><i>Pre-test</i></b>			
Eksperimen	65	68	5
Kontrol	62	64	4
<b><i>Post-test</i></b>			
Eksperimen	78	80	6
Kontrol	64	66	5

Tabel di atas menggambarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk setiap kelompok, terdapat tiga ukuran statistik yang ditunjukkan: mean (rerata), median (nilai tengah), dan standar deviasi. Hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata (mean) keterampilan membaca dan menulis pada kelompok eksperimen sebesar 65, dengan nilai median sebesar 68, dan standar deviasi sebesar 5. Sementara itu, pada kelompok kontrol, nilai mean untuk keterampilan membaca dan menulis adalah 62, dengan median 64, dan standar deviasi 4.

Setelah intervensi dengan program *Beringin Aksara*, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan keterampilan membaca dan menulis pada kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen, nilai mean meningkat menjadi 78, dengan median 80, dan standar deviasi 6. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai mean menjadi 64, dengan median 66, dan standar deviasi 5.

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca dan menulis pada kedua kelompok setelah intervensi, namun peningkatan tersebut lebih besar pada kelompok eksperimen yang mendapatkan program *Beringin Aksara*.

Tabel 3. Hasil Statistik Parametrik Uji-t

	Nilai
Nilai t	5.67
Derajat kebebasan (df)	30
Nilai p	< 0.001 (kurang dari 0.05)

Nilai t menunjukkan seberapa besar perbedaan antara rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai t yaitu 5.67, mengindikasikan perbedaan yang cukup besar antara kedua rata-rata tersebut. Nilai p, yang kurang dari 0.001 menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut sangat signifikan secara statistik ( $p < 0.05$ ). Hasil ini menandakan bahwa model pembelajaran dengan Program *Beringin Aksara* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis pada kelompok eksperimen.

Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa program *Beringin Aksara* memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca dan menulis pada kelompok eksperimen, setelah intervensi dengan program tersebut. Nilai rata-rata keterampilan membaca dan menulis pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa program *Beringin Aksara* memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Selain itu, hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata keterampilan membaca dan menulis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi, hal ini menegaskan bahwa perbedaan tersebut bukan hanya akibat kebetulan, melainkan hasil dari intervensi program. Temuan ini menunjukkan bahwa program *Beringin Aksara* secara efektif meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar.

Selama pelaksanaan kegiatan, peneliti juga menemukan beberapa temuan yang mendukung efektivitas program *Beringin Aksara*. Pertama, siswa yang terlibat dalam program menunjukkan tingkat partisipasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Mereka menunjukkan minat yang tinggi dalam mengakses konten pembelajaran, baik melalui video pembelajaran, permainan *online*, maupun interaksi dengan materi pembelajaran yang disediakan secara *offline* (Paramartha, Suranata, et al., 2022). Selanjutnya, interaksi antara guru dan siswa juga meningkat, dengan guru memiliki lebih banyak kesempatan untuk memberikan umpan balik dan bantuan tambahan kepada siswa. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik (Bond, 2020). Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi bahasa Indonesia, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengurangi kebosanan (Graciani Hidajat et al., 2020).

Kemudian penelitian ini juga memperkuat pemahaman tentang efektivitas strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran aktif dan konstruktivisme dalam pendidikan (Mintzes, 2020). Program *Beringin Aksara*, dengan pendekatannya yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, telah berhasil menghasilkan peningkatan keterampilan membaca dan menulis siswa (Wahono & Zahro, 2021).

Selain itu, temuan ini juga relevan dengan teori perkembangan kognitif, terutama teori Piaget, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan refleksi dalam pembelajaran (Waite-Stupiansky, 2022). Program *Beringin Aksara* memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran melalui interaksi dengan konten yang disajikan, baik melalui video pembelajaran maupun permainan *offline* (Barbetta, 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka (Mohammed & Kinyó, 2020).

Selanjutnya, temuan ini juga menegaskan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, sejalan dengan teori pembelajaran sosial (Scavarelli et al., 2021). Program *Beringin Aksara* menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kolaborasi dan interaksi antara guru dan siswa serta antara sesama siswa. Hal ini meningkatkan motivasi siswa dan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran, sesuai dengan prinsip-prinsip teori pembelajaran sosial.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan potensi untuk munculnya teori-teori baru atau modifikasi terhadap teori yang telah ada dalam konteks pembelajaran dan pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Sejumlah kontribusi baru yang mungkin muncul termasuk teori

pembelajaran interaktif, di mana pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaktivitas, seperti yang diterapkan dalam Program *Beringin Aksara*, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa penggunaan fitur-fitur interaktif dan variasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Hal ini memperkuat argumen untuk pengembangan teori-teori baru tentang motivasi pembelajaran yang lebih memperhitungkan faktor-faktor seperti interaksi, variasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Paramartha & Dharsana, 2021).

Di samping itu, temuan ini juga menyoroti perlunya modifikasi terhadap teori konstruktivisme (Chuang, 2021). Meskipun temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme, namun perlu dicatat bahwa pengalaman langsung dan refleksi dalam pembelajaran tidak hanya terjadi melalui aktivitas fisik, tetapi juga melalui interaksi dengan teknologi dan media pembelajaran (Umkabu, 2023). Oleh karena itu, teori konstruktivisme mungkin perlu dimodifikasi untuk mencakup pengaruh teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran konstruktif (Alfianto & Heri, 2024).

Selain itu, temuan tentang tingkat partisipasi dan motivasi yang tinggi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran melalui permainan *online* dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis game (Paramartha, Dharsana, et al., 2022). Penggunaan permainan *online* dalam pembelajaran dapat menjadi subjek penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan teori-teori baru tentang pengaruhnya terhadap pembelajaran dan motivasi siswa.

Dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar, temuan ini menunjukkan potensi untuk memunculkan teori-teori baru atau modifikasi terhadap teori yang telah ada. Salah satu kontribusi baru yang mungkin muncul adalah teori pembelajaran interaktif, yang menekankan pentingnya interaktivitas dalam pembelajaran (Paramartha, Dharsana, & Suranata, 2023). Pendekatan seperti yang diterapkan dalam Program *Beringin Aksara* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis, dengan penggunaan fitur-fitur interaktif dan variasi dalam pembelajaran yang meningkatkan motivasi siswa (Tika, 2023). Hal ini memperkuat argumen untuk pengembangan teori-teori baru tentang motivasi pembelajaran yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti interaksi, variasi, dan keterlibatan siswa (Paramartha, Dharsana, Suranata, et al., 2023).

Dengan demikian, hasil temuan dari penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis siswa sekolah dasar, tetapi juga memberikan dorongan untuk perkembangan teori-teori baru dalam bidang pendidikan.

## CONCLUSION

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program *Beringin Aksara* berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca dan menulis setelah intervensi dengan program tersebut. Selain memberikan kontribusi praktis, temuan ini juga mengindikasikan kemungkinan munculnya teori-teori baru atau modifikasi terhadap teori yang telah ada dalam konteks pembelajaran dan pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Beberapa pokok pikiran baru yang muncul dari penelitian ini meliputi pentingnya pendekatan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, perlunya modifikasi terhadap teori konstruktivisme guna mencakup pengaruh teknologi dalam pembelajaran konstruktif, pengembangan teori baru tentang motivasi pembelajaran yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti interaksi, variasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta perlunya pengembangan teori pembelajaran berbasis game yang lebih terperinci untuk memahami pengaruhnya terhadap pembelajaran dan motivasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berdampak praktis dalam meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis siswa sekolah dasar, tetapi juga memberikan dorongan bagi perkembangan teori-teori baru dalam bidang pendidikan.

## REFERENCES

Alfianto, A., & Heri, H. (2024). Pengembangan Bahan Pembelajaran Berbasis Hypercontent pada Pembelajaran Tematik di Sekolah SMP Negeri 13 Makassar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(1), 265–281.

- Audina, F., Syahira, F., Maharani, F., Muzdalifah, R., & Ramasari, P. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Morfologi pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 6(1), 35–41.
- Barbetta, P. M. (2023). Technologies as tools to increase active learning during online higher-education instruction. *Journal of Educational Technology Systems*, 51(3), 317–339.
- Bond, M. (2020). Facilitating student engagement through the flipped learning approach in K-12: A systematic review. *Computers & Education*, 151, 103819.
- Chuang, S. (2021). The applications of constructivist learning theory and social learning theory on adult continuous development. *Performance Improvement*, 60(3), 6–14.
- Dantes, N. (2023). *Desain eksperimen dan analisis data*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Fajriati, K. M., Lestari, D. P. I., Rahayu, A. E., & Wardani, I. K. (2022). Kedudukan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Sebagai Pengembangan Kinerja Menuntut Ilmu Peserta Didik. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 118–125.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Graciani Hidajat, H., Hanurawan, F., Chusniyah, T., & Rahmawati, H. (2020). Why I'm Bored in Learning? Exploration of Students' Academic Motivation. *International Journal of Instruction*, 13(3), 119–136.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605–619.
- Iskandar, M. F., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Pentingnya Literasi Budaya dalam Pendidikan Anak SD: Sebuah Kajian Literatur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 785–794.
- Mintzes, J. J. (2020). From constructivism to active learning in college science. *Active Learning in College Science: The Case for Evidence-Based Practice*, 3–12.
- Mohammed, S. H., & Kinyó, L. (2020). The role of constructivism in the enhancement of social studies education. *Journal of Critical Reviews*, 7(7), 249–256.
- Munawaroh, H., Siregar, M., & Fatonah, S. (2023). Pembelajaran Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Al-Fitrah (Jurnal Kajian Pendidikan Anak Usia Dini)*, 2(2), 22–30.
- Nasution, F., Siregar, Z., Siregar, R. A., & Manullang, A. Z. (2024). Pembelajaran dan Konstruktivis Sosial. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 1014–1026.
- Paramartha, W. E., & Dharsana, I. K. (2020). Application of Scholastic Test Using Computer Based Tests. *Bisma The Journal of Counseling*, 4(3), 299–308.
- Paramartha, W. E., & Dharsana, I. K. (2021). Pengembangan Asesmen Minat-Bakat Berbasis Computer Based Test. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 6(2), 199–206.
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., & Padmi, N. M. D. (2022). Kalibrasi Item Instrumen Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja Milenial. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(2), 339–349.
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., Suranata, I. K., & Padmi, N. M. D. (2023). Teknik Hypnotherapy Dalam Konseling Psikoanalisis: Sebuah Pendekatan Efektif Untuk Meningkatkan Achievement Siswa. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 6(1), 22–28.
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2023). Optimasi Peningkatan Self-Control melalui Teknik Self-Hypnosis. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(2), 231–244.
- Paramartha, W. E., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2022). *Panduan Praktis Penggunaan Media dalam Bimbingan Konseling*. Nilacakra.
- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487–493.

- Restu, H., Saputra, H. R. M. I., Aris Triyono, S. E., & Suwaji, S. E. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Scavarelli, A., Arya, A., & Teather, R. J. (2021). Virtual reality and augmented reality in social learning spaces: a literature review. *Virtual Reality*, 25(1), 257–277.
- Sihotang, H. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. UKI Press.
- Syafi'i, M. I. (2023). Analisis Konseptual Dasar Ilmu Pendidikan dalam Teori Pembelajaran Modern. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(3), 117–122.
- Tika, C. D. S. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Media Pembelajaran Kahoot Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 4 Di SD Negeri 1 Moyoketen Tulungagung. *Jotika Journal in Education*, 3(1), 1–15.
- Umkabu, T. (2023). Strategi Pembelajaran Experiential Learning terhadap Peningkatan Akademik Siswa di SD Muhammadiyah Abepura. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 459–468.
- Ummah, S. S., Subroto, D. E., Hamzah, M. Z., & Fentari, R. (2023). Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 91–103.
- Wahono, S. S., & Zahro, I. H. N. (2021). Using Inquiry Based Learning to Improve Students Speaking Skills. *Journal of Language Intelligence and Culture*, 3(2), 125–138.
- Waite-Stupiansky, S. (2022). Jean Piaget's constructivist theory of learning. In *Theories of early childhood education* (pp. 3–18). Routledge.
- Walfath, I., & Faurenza, R. (2024). Analisis dan Evaluasi Instrumen dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan di Sekolah Dasar. *JEDMA Jurnal Edukasi Matematika*, 4(2), 1–12.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576.
- Wati, W. R., & Zainurrakhmah, Z. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam. *Borneo Journal of Language and Education*, 2(1), 59–70.
- Zuhriyah, I. A. (2024). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).